

# PELATIHAN PEMBUATAN LMS ONLINE BAGI GURU PAI SEBAGAI SARANA BELAJAR MANDIRI SISWA SMA DI KOTA PEKALONGAN

Dirasti Novianti<sup>1</sup>, Alyan Fatwa<sup>2</sup>, Mohammad Syaifuddin<sup>3\*</sup>, Reza Hidayat<sup>4</sup>

<sup>1,2,3\*,4</sup>Prodi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Jawa Tengah 51161, Indonesia

<sup>1</sup>[dirasti.novianti@uingusdur.ac.id](mailto:dirasti.novianti@uingusdur.ac.id), <sup>2</sup>[alyan.fatwa@uingusdur.ac.id](mailto:alyan.fatwa@uingusdur.ac.id),

<sup>3\*</sup>[mohammad.syaifuddin@uingusdur.ac.id](mailto:mohammad.syaifuddin@uingusdur.ac.id)

**Abstract:** *The quality of mutual learning will be guaranteed if you keep up with changing times. In the current era, technology-related phenomena play a very important role in the field of education. Therefore, PAI high school teachers in the city of Pekalongan need to always update their technology mastery skills. The online learning management system based on the Google site aims to be an alternative technology that can be used in learning. The aim of this research is to hope that students can learn independently and teachers are more creative in developing teaching materials. Based on these considerations, the service team provided training on creating and using an online LMS to PAI teachers. The research method CBR (Community Based Research) is used in community service activities. Participants in this training are PAI teachers who are members of the MGMP PAI SMA Pekalongan City. As a result of this activity, PAI teachers were able to create and use an online LMS based on the Google site which was adapted to the open materials of each training participant. Suggestions for further service can optimize the LMS on a different basis.*

**Keyword:** *Independent Learning; Online LMS; Training.*

Copyright (c) 2024 Dirasti Novianti, Alyan Fatwa, Mohammad Syaifuddin, Reza Hidayat.

\* Corresponding author :

Email Address : [mohammad.syaifuddin@uingusdur.ac.id](mailto:mohammad.syaifuddin@uingusdur.ac.id) (UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Pekalongan)

Received : July 18, 2024; Revised : October 6, 2024; Accepted : October 20, 2024; Published : October 25, 2024

## PENDAHULUAN

UU Sisdiknas No. 20 Th. 2003 Pasal 1 Ayat 1 menerangkan bahwa suatu kegiatan yang ada dalam pendidikan seharusnya berperan aktif dalam mengoptimalkan potensi dari peserta didik dalam hal kecerdasan, kepribadian, pengendalian diri, keterampilan bermasyarakat bahkan dari segi spiritual keagamaan dan akhlak mulia.<sup>1</sup> Melalui undang-undang ini, maka tenaga pendidik seperti guru seharusnya berperan penting dalam perancangan sistem pendidikan. Ada berbagai macam sistem pendidikan yang bisa diterapkan, dari mulai pembelajaran interaktif di kelas sampai sistem belajar mandiri siswa. Berdasarkan berbagai sistem pendidikan, sistem belajar mandiri memegang

<sup>1</sup> Kemendikbudristek. n.d. "UU RI No. 20 Th. 2003 Tentang Sisdiknas." Retrieved January 2, 2024. ([https://jdih.kemdikbud.go.id/detail\\_peraturan?main=1677](https://jdih.kemdikbud.go.id/detail_peraturan?main=1677)).

peranan yang paling membutuhkan perhatian khusus, karena paling sulit untuk diterapkan.<sup>2</sup> Banyak hambatan yang mendasari dalam penerapan sistem belajar mandiri seperti keinginan anak untuk belajar mandiri yang kurang, sistem belajar mandiri yang monoton, dan lain sebagainya.

Pada era teknologi sekarang ini untuk pembuatan sistem belajar mandiri interaktif yang tidak monoton cukup mudah, salah satunya melalui LMS (*Learning Management System*) online yang berisikan berbagai materi interaktif untuk peningkatan minat dan motivasi belajar peserta didik secara mandiri.<sup>3</sup> Terdapat beberapa macam sistem LMS mulai yang paling sederhana hingga yang rumit. Sistem *moodle* sebagai salah satu bentuk LMS menawarkan beragam fitur yang lengkap dengan tampilan yang menawan, akan tetapi diperlukan kemampuan penguasaan IT yang mumpuni dalam pembuatan dan pengoperasiannya. *Google Sites* bisa menjadi alternatif bagi guru yang memiliki kemampuan IT sederhana dalam membuat LMS. *Google Sites* meskipun sederhana, tetapi dapat dikombinasikan dengan berbagai fitur lainnya seperti *Quiz G-Form*, *Youtube*, *G-Classroom*, *G-Drive*, dan sebagainya. *G-Sites* memiliki fitur yang dapat difungsikan untuk berkreasi membuat *website single page HTML*, seperti *web landing page*.<sup>4</sup> Melalui fitur ini *G-Sites* dapat direkomendasikan sebagai alternatif untuk membuat web Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang sistematis dan menarik.

Pembuatan LMS online dapat menggunakan beberapa aplikasi dari *google apps* dimana *google site* lah yang dijadikan sebagai aplikasi utama sebagai penampung berbagai isi dari media interaktif. Pada LMS online ini terdapat materi-materi interaktif dari mulai materi dengan grafis menarik, video animasi, bahkan sampai game interaktif seperti *quizizz* yang dapat memberikan motivasi belajar peserta didik.<sup>5</sup> Materi dalam bentuk grafis dan video akan membuat anak lebih aktif dalam belajar teori secara mandiri, sedangkan game interaktif akan mendorong anak untuk mengevaluasi teori yang sudah dipelajari sebelumnya. *Website* dapat dijadikan sebagai basis dari pembelajaran online (PJJ) karena dapat diakses secara *real time* di mana saja melalui *browser* dan tidak perlu menginstal aplikasi tambahan.<sup>6</sup> Melalui sistem *G-Sites* ini guru dapat melakukan proses

---

<sup>2</sup> Uwes, and Anis Chaeruman. 2007. "Suatu Model Pendidikan Dengan Sistem Belajar Mandiri." *Jurnal Teknodik* 11(3):007–038. doi: 10.32550/TEKNODIK.V21I3.460.

<sup>3</sup> Alifiyanti, Intan Firda, Finda Hadiatin Afifah, and Nurmutmainna Ramadoan. 2019. "Pemanfaatan LMS Berbasis Edmodo Materi Fluida Dinamis Untuk Peningkatan Minat Dan Prestasi Belajar Fisika Siswa Sekolah Menengah." *Prosiding SNFA (Seminar Nasional Fisika Dan Aplikasinya)* 3(1):155. doi: 10.20961/prosidingnfa.v3i0.28536.

<sup>4</sup> Prayogi, Helmy, Yatim Riyanto, and Waspodo Tjipto Subroto. 2022. "Development of E-Learning Media Based on G-Sites LMS in Social Studies Learning Class V." *International Journal for Educational and Vocational Studies* 4(3). doi: 10.29103/IJEVS.V0I0.6667.

<sup>5</sup> Irma Febriyanty, Ade, Tri Suryaningsih, Zikri Neni Iska, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Uin Syarif Hidayatullah Jakarta Jl Raya Bojongsari Baru, Bojongsari No, Kec Bojongsari, Kota Depok, and Jawa Barat. 2021. "Pengaruh Penggunaan QUIZZZ Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Pada PJJ Siswa SD." *Elementar: Jurnal Pendidikan Dasar* 1(2):264–81. doi: 10.15408/ELEMENTAR.V1I2.23811.

<sup>6</sup> Azkiyah, Azka, Satrio Hadi Wijoyo, and Faizatul Amalia. 2022. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website Pada Mapel Dasar Desain Grafis Menggunakan Model Pengembangan Four-D (Studi Pada SMK Negeri 1 Rembang)." *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer* 9(4):875. doi: 10.25126/jtiik.2022945299

pembelajaran daring dengan kreativitas dan inovasi yang beragam.

Selama PJJ guru memerlukan sistem untuk mengatur dan menyajikan materi secara khusus dalam rangka memudahkan guru dalam pengoperasiannya.<sup>7</sup> Dengan demikian model LMS yang digunakan guru sebagai kata kunci kesuksesan selama pembelajaran daring. Guru dapat mengisi konten di dalam LMS mulai dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dokumentasi hingga memanfaatkan konten digital lainnya seperti e-book, artikel, video animasi dan sebagainya.

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu rumpun ilmu pendidikan yang menjelaskan tentang salah satu agama yang patut diyakini yaitu Islam. Para guru PAI yang terorganisasi di dalam MGMP PAI tingkat SMA Kota Pekalongan perlu meningkatkan kemampuan dan keahliannya di bidang teknologi pendidikan agar dalam memberikan pelajaran kepada peserta didik dapat diterima dengan menyenangkan. Maka dari itu perlu diadakannya pelatihan penggunaan LMS online berbasis *google site* bagi para guru PAI tingkat SMA di Kota Pekalongan dalam bidang teknologi pendidikan. Hal ini menjadi urgen karena siswa-siswi SMA khususnya di kota Pekalongan sekarang ini sangat tertarik terhadap model pembelajaran yang berbasis teknologi.

## **METODE PENELITIAN**

Metode CBR (*Community Based Research*) dipilih oleh tim sebagai metode dalam melakukan kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) ini karena lingkupnya sesuai untuk memberikan kemanfaatan bagi suatu komunitas.<sup>8</sup> Ada beberapa tahap diantaranya tahap perencanaan, tahap pelaksanaan pelatihan dan tahap evaluasi. Prinsip dalam mengimplementasikan metode CBR meliputi kolaborasi peneliti dengan komunitas, peningkatan pengetahuan komunitas, dan perubahan sosial dalam komunitas.<sup>9</sup> Komunitas yang dijadikan obyek dalam kegiatan pengabdian adalah seluruh guru PAI yang tergabung dalam MGMP PAI tingkat SMA di Kota Pekalongan, Jawa Tengah. Kegiatan pengabdian ini melibatkan 15 guru PAI tingkat SMA baik negeri/swasta di Kota Pekalongan. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam bentuk workshop pemberian pelatihan pembuatan dan penggunaan LMS Online dilaksanakan pukul 09.00-15.00 WIB pada hari Senin tanggal 25 September 2023 di Aula SMA Negeri 1 Kota Pekalongan.

---

<sup>7</sup> Mohammad Syaifuddin, Darmawan Sigit Prastyo. 2022. "Pemanfaatan Podcast Sebagai Media Alternatif PJJ Di SMP N 1 Kajen." *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran* 16(1):1-4. doi: 10.26877/MPP.V16I1.10246

<sup>8</sup> Anon. 2024. "Community-Based Research — AICBR." Retrieved January 2, 2024 (<https://www.aicbr.ca/community-based-research>)

<sup>9</sup> Hanafi, M., Naili, N., Salahudin, N., Dkk. 2015. "Community Based Research." *LP2M UIN Sunan Ampel Surabaya*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL KEGIATAN

Pada hasil kegiatan pelatihan penggunaan LMS Online ini ada beberapa tahap sebagai berikut.

#### a. Tahap Perencanaan Kegiatan

Pada tahap perencanaan ini, tim pengabdian Prodi PAI UIN Gusdur (UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan) merujuk pada hasil koordinasi dengan ketua MGMP PAI (Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam) SMA se-kota Pekalongan pada tanggal 31 Juli 2023 di ruang tamu SMA Negeri 1 Kota Pekalongan. Dalam pertemuan ini membahas tentang tema pengabdian, tempat dan waktu kegiatan serta peserta kegiatan pelatihan.



**Gambar 1.** Koordinasi perencanaan kegiatan dengan ketua MGMP PAI SMA kota Pekalongan

Berdasarkan hasil kordinasi dengan ketua MGMP PAI SMA kota Pekalongan ditentukan tema pengabdian ialah memberikan pelatihan pembuatan dan penggunaan LMS Online kepada guru-guru PAI melalui workshop dengan mendatangkan pakar / ahli teknologi pendidikan. Tema ini diangkat berdasarkan kebutuhan dan aspirasi dari anggota MGMP PAI SMA Kota Pekalongan melalui grup *Whatsapp* untuk meningkatkan keterampilan teknologi bagi guru-guru PAI tingkat SMA se kota Pekalongan. Hal ini menjadi urgen karena siswa-siswi SMA khususnya di kota Pekalongan sekarang ini sangat tertarik terhadap model pembelajaran yang berbasis teknologi. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ahmad Rifki Hamdi siswa kelas XI SMAN 1 Kota Pekalongan berikut.

“dalam kegiatan pembelajaran saya lebih senang jika guru dalam menjelaskan materi menggunakan media yang memanfaatkan teknologi, itu membuat saya tertarik dan tidak bosan. Jika gurunya hanya ceramah dan menggunakan buku saja, saya kurang memperhatikan dan malah sering berbicara dengan teman atau mencoret-coret buku”<sup>10</sup>.

Pernyataan Ahmad Rifki Hamdi juga dikuatkan oleh Salsabila Solehah siswi kelas X SMAN 3 Kota Pekalongan, sebagai berikut.

“sekarang sudah zamannya internet dan disekolah juga memperbolehkan siswa membawa handphone sehingga saya lebih tertarik dan senang jika guru mengajar menggunakan media yang kekinian seperti searching internet, youtube, website dan konten-konten internet yang sedang viral”<sup>11</sup>

Selain tema pengabdian yang telah disepakati, ditentukan juga pelaksanaan kegiatan workshop pelatihan LMS Online pada hari Senin, 25 September 2023 di Aula SMA Negeri 1 kota Pekalongan sesuai dengan jadwal rutin pertemuan/rapat bulanan MGMP PAI SMA. Selain itu ditentukan pula peserta workshop pelatihan yang terdiri dari seluruh peserta MGMP PAI SMA kota Pekalongan yang berjumlah 15 guru PAI dari 4 SMA Negeri dan 3 SMA swasta di kota Pekalongan.

b. Tahap Pelaksanaan Workshop Pelatihan Pembuatan LMS Online

1) Seremonial Pembukaan Workshop

Sebelum penyampaian materi workshop oleh narasumber kegiatan ini diawali dengan seremonial pembukaan. Kegiatan seremonial ini diawali dengan pembukaan oleh MC kemudian disambung dengan lagu “Indonesia Raya” oleh peserta workshop dengan khidmat dan berdiri. Acara dilanjutkan sambutan oleh ketua MGMP PAI SMA Kota Pekalongan dan Sekretaris Prodi PAI UIN Gusdur. Setelah sambutan acara dilanjutkan dengan penandatanganan kerjasama antara Prodi PAI UIN UIN Gusdur dengan MGMP PAI SMA Kota Pekalongan.

---

<sup>10</sup> Wawancara langsung dengan Ahmad Rifki Hamdi siswa kelas XI SMAN 1 Kota Pekalongan pada hari Selasa, 5 September 2023, Pukul 09.30 WIB di ruang kelas saat istirahat pertama.

<sup>11</sup> Wawancara langsung dengan Salsabila Solehah siswi kelas X SMAN 3 Kota Pekalongan pada hari Selasa, 5 September 2023, Pukul 12.00 WIB di ruang kelas saat istirahat kedua.



**Gambar 2.** Sambutan ketua MGMP PAI SMA dan Sekretaris Prodi PAI

## 2) Penyampaian Materi LMS berbasis *google site*

Kementerian Pendidikan telah meluncurkan program merdeka belajar untuk meningkatkan kualitas pendidikan.<sup>12</sup> Pada program ini, salah satu aspek penting adalah penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan efektif. Media pembelajaran meliputi berbagai alat dan teknologi yang mendukung proses belajar.<sup>13</sup> Pada kerangka merdeka belajar, media pembelajaran menawarkan banyak keuntungan. Pertama, media ini dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dengan menampilkan materi secara visual, video, dan elemen interaktif yang lebih menarik dibandingkan dengan pembelajaran yang hanya bergantung pada teks atau ceramah. Kedua, media pembelajaran memungkinkan pengalaman belajar yang lebih personal dan adaptif, karena siswa dapat mengakses materi kapan saja dan di mana saja melalui perangkat digital mereka. Ini memberikan fleksibilitas yang besar dalam cara mereka belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya mereka masing-masing.<sup>14</sup>

Penggunaan media pembelajaran melibatkan tidak hanya perangkat fisik seperti komputer atau tablet, tetapi juga berbagai aplikasi dan platform digital yang dapat menciptakan peluang untuk

<sup>12</sup> Rahmansyah, Muhammad Fahmi. 2021. "Merdeka Belajar: Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Sekolah/Madrasah." *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1(1):47–52. doi: 10.18860/rosikhun.v1i1.13905

<sup>13</sup> Junaidi, Junaidi. 2019. "Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar." *Diklat Review : Jurnal Manajemen Pendidikan*

<sup>14</sup> Aisyah Fadilah, Dkk. 2023. "Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat Dan Urgensi Media Pembelajaran." *Journal of Student Research* 1(2):01–17. doi: 10.55606/JSR.V1I2.938

pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan.<sup>15</sup> Adanya perkembangan teknologi, dunia pendidikan telah mengalami perubahan signifikan. Salah satu perkembangan penting adalah penerapan *G-Sites* sebagai platform pembelajaran yang terintegrasi. *G-Sites*, produk dari *Google*, berfungsi sebagai alat untuk membuat situs web.<sup>16</sup> Platform ini memungkinkan pengguna, bahkan yang tidak memiliki pengalaman teknis yang mendalam, untuk membuat dan mengelola situs dengan mudah. Selain itu, *G-Sites* dapat diintegrasikan dengan tautan materi atau tugas yang disusun oleh pendidik, menjadikannya sebagai sistem manajemen pembelajaran (LMS) yang efektif.<sup>17</sup>

*G-Sites* memungkinkan guru PAI untuk dengan mudah mengelola konten pembelajaran mereka. Mereka dapat memperbarui materi, menambahkan tugas, atau mengganti sumber daya dengan cepat. Selain itu, *G-Sites* memungkinkan guru PAI untuk menanggapi kebutuhan siswa secara fleksibel dan menyediakan materi yang sesuai dengan perkembangan peserta didik.<sup>18</sup> Keunggulan *G-Sites* sebagai media pembelajaran yang menyenangkan antara lain adalah kesederhanaannya dan kemudahan penggunaannya. Antarmukanya yang ramah pengguna dirancang agar siapa pun, termasuk mereka yang tidak memiliki latar belakang teknis yang mendalam, dapat membuat dan mengelola situs *web* dengan mudah. Dengan fitur intuitif dan alat visual yang kuat, *G-Sites* memungkinkan pembuatan situs web dengan cepat tanpa memerlukan pengetahuan khusus dalam pemrograman atau desain *web*. Ini memungkinkan pengguna untuk lebih fokus pada konten dan tujuan pembelajaran. Akibatnya, *G-Sites* mempermudah proses pembelajaran dan penyebaran informasi dalam lingkungan pendidikan.<sup>19</sup>

*G-Sites* dapat diintegrasikan dengan *G-Workspace*, memudahkan pengguna untuk menyertakan berbagai alat seperti *G-Docs*, *Sheets*, *Forms*, dan lainnya. Integrasi ini memungkinkan pendidik untuk berbagi materi pembelajaran dengan mudah.<sup>20</sup> Selain itu, *G-Sites* memberikan fleksibilitas dalam pengajaran; guru dapat menyesuaikan tata letak, warna, tema, dan konten situs sesuai dengan kebutuhan dan visi mereka sebagai pengajar. Guru juga dapat menambahkan gambar dan keterangan, menggunakan galeri gambar atau *carousel*, untuk memberikan konteks dan menjelaskan

---

<sup>15</sup> Riyan, Muhamad. 2021. "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Android Pada Pembelajaran Teks Eksposisi." *Diksi* 29(2):205–16. doi: 10.21831/diksi.v29i2.36614

<sup>16</sup> Ela Islanda, Deni Darmawan. 2023. "Pengembangan G-Sites Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa." *Jurnal Teknodik* 27(1):51–62. doi: <https://doi.org/10.32550/teknodik.vi.991>

<sup>17</sup> Dewi, Neni Citra. 2020. "Pengembangan E-Learning Berbasis G-Sites Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa." *Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan* 10(1):210

<sup>18</sup> Zahrotus, Umi, Zulfa Nailatul Husna, Imroatul Lathifa, and Nadhiya Noor Thooyibah. 2023. "Development of Media Based Learning G-Sites to Improve PAI Learning Outcomes at SMPN 15 Malang." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 7(2):4020–27

<sup>19</sup> Arumingtyas, Pramesti. 2021. "Peningkatan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Melalui Media G-Sites." *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 9(1). doi: 10.20961/jkc.v9i1.53839

<sup>20</sup> Novitawati, Hendro Yulius. 2023. "Pemanfaatan G-Site Terintegrasi E - Worksheet." *Community Development Journal* 4(4):8298–8303

materi secara lebih jelas.

Penyampaian materi pembuatan LMS Online berbasis *google sites* oleh narasumber menggunakan *slide power point* yang disusun secara sistematis. Materi yang disampaikan berisi penjelasan terkait *google sites*, sistem LMS Online, kelebihan dan manfaat serta tahapan pembuatan aplikasi beserta contohnya. Berikut contoh konten LMS online : <https://sites.google.com/view/ipa-kelas-III-tema1/ciri-ciri-makhluk-hidup>



Gambar 3. materi dengan desain grafis



Gambar 4. video yang menarik



Gambar 5. Game interaktif untuk latihan dari teori yang dipelajari



Gambar 6. Penyampaian materi oleh narasumber

Setelah penyampaian materi oleh narasumber dan sebelum praktik membuat LMS berbasis aplikasi *google site*, para guru PAI peserta workshop menyiapkan bahan materi PAI tingkat SMA sesuai dengan kelas yang mereka ampu. Materi PAI mereka ambil dari buku paket PAI dan dari

sumber lainnya seperti LKS dan sumber-sumber internet. Selain menyiapkan materi guru juga menyiapkan gambar dan video yang berasal dari internet dan *youtube* sebagai pengisi LMS agar lebih menarik dan interaktif. Kemudian para guru menyusun rencana soal atau kuis yang akan di masukan ke LMS.

3) Praktik pembuatan LMS berbasis *google site*

Setelah peserta pelatihan menyiapkan bahan materi PAI sesuai dengan kelas yang diampu, tahapan selanjutnya ialah peserta pelatihan praktik secara langsung membuat sistem LMS berbasis *google site*. Pada praktik pembuatan ini peserta pelatihan dipandu secara langsung oleh narasumber. Praktik pembuatan sistem LMS dilakukan secara bertahap dan serempak, artinya peserta pelatihan saling menunggu dan membantu sesama teman pelatihan dalam mengikuti instruksi tiap tahapan yang disampaikan oleh narasumber. Selain itu narasumber dan tim pengabdian juga berkeliling membantu para peserta pelatihan yang masih kesulitan dalam pembuatan sistem LMS.



**Gambar 7.** Praktik pembuatan LMS berbasis *google site*

Bagi guru PAI yang mengikuti pelatihan, penggunaan LMS melalui *G-Sites* memiliki kelemahan utama, yaitu ketergantungan pada koneksi internet. Karena *G-Sites* harus diakses secara online, kualitas dan keberhasilan penggunaan platform ini sangat bergantung pada kestabilan dan kecepatan jaringan internet yang tersedia. Pada praktik pembuatan ini, para peserta mendapat fasilitas wifi gratis dengan kecepatan internet yang bagus sehingga proses praktik pembuatan dapat berjalan dengan lancar.

Ketika menggunakan *G-Sites*, guru PAI dan siswa diharapkan tidak kesulitan dalam menggunakannya karena *G-Sites* memiliki tampilan yang mudah dipahami, praktis, dan mudah

digunakan. *G-Sites* juga mudah diakses oleh guru maupun siswa karena dapat diakses secara gratis. Selain itu, *G-Sites* juga sangat memudahkan guru dan siswa dalam mempersingkat waktu selama proses pembelajaran karena sumber belajar yang berbeda-beda dapat dibuat dan digabungkan dalam satu media pembelajaran dengan menggunakan *G-Sites*.

c. Evaluasi dan luaran kegiatan (tambah hasil pengukuran pretest & post test /tingkat kepuasan peserta)

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini mencakup beberapa aspek, yaitu bagi peserta pelatihan yang terdiri dari guru PAI SMA di Kota Pekalongan. Dilihat dari hasil evaluasi tentang pemahaman terkait penggunaan LMS online, peserta pelatihan sudah mampu membuat dan mempraktekkan penggunaan fitur-fitur *G-Sites* secara langsung melalui website dan aplikasi. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam menggunakan sistem manajemen pembelajaran (LMS) serta fitur-fitur aplikasi *G-Sites*. Bagi tim pengabdian kepada masyarakat, hasil yang dicapai adalah draf modul yang dapat digunakan dalam pelatihan *G-Sites* di masa depan atau sebagai referensi untuk modul pelatihan media pembelajaran, khususnya dalam penggunaan sistem manajemen pembelajaran (LMS) seperti *G-Sites*.

Selain itu, penggunaan LMS online bagi guru PAI di SMA Kota Pekalongan memiliki beberapa manfaat positif. Pertama, LMS dapat meningkatkan kemandirian siswa dalam proses pembelajaran, karena siswa dapat mengakses materi kapan saja dan di mana saja, memberikan mereka fleksibilitas dalam mengatur waktu belajar secara mandiri. Selain itu, LMS memungkinkan terciptanya pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik. Siswa dapat mengakses berbagai sumber daya yang beragam, termasuk video, simulasi, dan materi multimedia, yang secara keseluruhan meningkatkan kualitas pembelajaran.

## **PEMBAHASAN**

Pelatihan pengabdian ini meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam menggunakan LMS Online. Tanggapan positif dari guru PAI tentang manfaat LMS Online dalam meningkatkan motivasi dan kemandirian siswa sangat baik. Adapun identifikasi tantangan yang dihadapi dalam implementasi LMS Online, seperti keterbatasan infrastruktur dan akses internet. Pelatihan ini terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan guru PAI. Diperlukan dukungan berkelanjutan dan pelatihan lanjutan untuk mengatasi tantangan tersebut. Anjuran untuk sekolah dan dinas pendidikan agar memfasilitasi penggunaan teknologi dalam pembelajaran. LMS dapat menjadi alat yang powerful untuk mendukung pembelajaran mandiri di era digital. Pentingnya kolaborasi antara guru, sekolah, dan pemerintah untuk mengoptimalkan penggunaan LMS. Pentingnya integrasi teknologi dalam pendidikan, khususnya dalam mata pelajaran PAI, dan

memberikan wawasan tentang cara mengembangkan keterampilan guru agar lebih siap menghadapi tantangan pendidikan modern.

## **KESIMPULAN**

Usaha untuk memperkuat dan memajukan sistem pendidikan di SMA Kota Pekalongan, penerapan Learning Management System (LMS) Online sebagai alat untuk belajar mandiri telah memberikan dampak positif yang signifikan. LMS berfungsi sebagai jembatan antara teknologi dan pembelajaran, menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan efektif bagi siswa. Dengan menggunakan LMS, siswa di SMA Kota Pekalongan memiliki akses yang lebih luas ke materi pembelajaran, sumber daya edukatif, serta berbagai aktivitas yang mendukung pengembangan keterampilan mandiri. Kemudahan akses ini berkontribusi pada peningkatan kemandirian siswa dalam mengatur waktu belajar mereka dengan lebih efisien. Selain itu, LMS memungkinkan guru untuk menyampaikan materi pelajaran secara terstruktur dan interaktif melalui fitur seperti forum diskusi, tugas online, dan ujian daring, yang memperkuat interaksi antara guru dan siswa serta menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan responsif. Selain menawarkan pengalaman belajar yang lebih fleksibel, LMS juga memfasilitasi kolaborasi antar siswa, memungkinkan mereka untuk saling bertukar pengetahuan, pengalaman, dan pemahaman. Hal ini tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga membantu mengembangkan keterampilan sosial dan kolaboratif yang sangat penting di era saat ini.

Kegiatan pengabdian pelatihan pembuatan LMS online bagi guru-guru PAI tingkat SMA se-Kota Pekalongan telah memberikan dampak peningkatan kemampuan guru-guru PAI dalam menyusun dan menyampaikan materi pembelajaran melalui media berbasis teknologi dan online sistem. Guru-guru PAI menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam berkreasi menuangkan ide-ide terbaiknya untuk membuat dan menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk LMS online yang menarik bagi siswa. Melalui inovasi perbaikan kualitas pembelajaran dari yang konvensional menuju digital, proses pembelajaran dapat dilakukan dengan lebih efektif, menyenangkan dan mudah dipahami oleh peserta didik.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dari berbagai pihak. Kami mengucapkan terima kasih kepada Ketua LP2M UIN Gusdur, Ketua MGMP PAI Tingkat SMA se-Kota Pekalongan, Kepala SMAN 1 Kota Pekalongan, serta Bapak/Ibu Guru PAI SMA se-Kota Pekalongan atas bantuan dan kerjasama mereka dalam memastikan keberhasilan kegiatan ini.

## DAFTAR REFERENSI

- Aisyah Fadilah, Dkk. 2023. "Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat Dan Urgensi Media Pembelajaran." *Journal of Student Research* 1(2):01–17. doi: 10.55606/JSR.V1I2.938.
- Alifiyanti, Intan Firda, Finda Hadiatin Afifah, and Nurmutmainna Ramadoan. 2019. "Pemanfaatan Learning Management System (Lms) Berbasis Edmodo Materi Fluida Dinamis Untuk Peningkatan Minat Dan Prestasi Belajar Fisika Siswa Sekolah Menengah." *Prosiding SNFA (Seminar Nasional Fisika Dan Aplikasinya)* 3(1):155. doi: 10.20961/prosidingsnfa.v3i1.28536.
- Anon. 2024. "Community-Based Research — AICBR." Retrieved January 2, 2024 (<https://www.aicbr.ca/community-based-research>).
- Arumingtyas, Pramesti. 2021. "Peningkatan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Melalui Media Google Sites." *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 9(1). doi: 10.20961/jkc.v9i1.53839.
- Azkiyah, Azka, Satrio Hadi Wijoyo, and Faizatul Amalia. 2022. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website Pada Mata Pelajaran Dasar Desain Grafis Menggunakan Model Pengembangan Four-D (Studi Pada SMK Negeri 1 Rembang)." *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer* 9(4):875. doi: 10.25126/jtiik.2022945299.
- Dewi, Neni Citra. 2020. "Pengembangan E-Learning Berbasis Google Sites Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa." *Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan* 10(1):210.
- Ela Islanda, Deni Darmawan. 2023. "Pengembangan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa." *Jurnal Teknodik* 27(1):51–62. doi: <https://doi.org/10.32550/teknodik.vi.991>.
- Hanafi, M., Naili, N., Salahudin, N., Dkk. 2015. "Community Based Research." *LP2M UIN Sunan Ampel Surabaya*.
- Irma Febriyanty, Ade, Tri Suryaningsih, Zikri Neni Iska, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Uin Syarif Hidayatullah Jakarta Jl Raya Bojongsari No, Bojongsari Baru, Kec Bojongsari, Kota Depok, and Jawa Barat. 2021. "Pengaruh Penggunaan QUIZZ Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Jarak Jauh Siswa Sekolah Dasar." *Elementar: Jurnal Pendidikan Dasar* 1(2):264–81. doi: 10.15408/ELEMENTAR.V1I2.23811.
- Junaidi, Junaidi. 2019. "Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar." *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan* 3(1):45–56. doi: 10.35446/diklatreview.v3i1.349.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. n.d. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional." Retrieved January 2, 2024 ([https://jdih.kemdikbud.go.id/detail\\_peraturan?main=1677](https://jdih.kemdikbud.go.id/detail_peraturan?main=1677)).
- Mohammad Syaifuddin, Darmawan Sigit Prastyo. 2022. "Pemanfaatan Podcast Sebagai Media Alternatif Pembelajaran Jarak Jauh Di SMP Negeri 1 Kajen." *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran* 16(1):1–4. doi: 10.26877/MPP.V16I1.10246.
- Novitawati, Hendro Yulius. 2023. "Pemanfaatan Google Site Terintegrasi E - Worksheet." *Communnity Development Journal* 4(4):8298–8303.
- Prayogi, Helmy, Yatim Riyanto, and Waspodo Tjipto Subroto. 2022. "Development of E-Learning Media Based on Google Sites LMS in Social Studies Learning Class V." *International Journal for Educational and Vocational Studies* 4(3). doi: 10.29103/IJEVS.V0I0.6667.
- Rahmansyah, Muhammad Fahmi. 2021. "Merdeka Belajar: Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Sekolah/Madrasah." *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1(1):47–52. doi: 10.18860/rosikhun.v1i1.13905.

- Riyan, Muhamad. 2021. "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Android Pada Pembelajaran Teks Eksposisi." *Diksi* 29(2):205–16. doi: 10.21831/diksi.v29i2.36614.
- Uwes, and Anis Chaeruman. 2007. "Suatu Model Pendidikan Dengan Sistem Belajar Mandiri." *Jurnal Teknodik* 11(3):007–038. doi: 10.32550/TEKNODIK.V21I3.460.
- Zahrotus, Umi, Zulfa Nailatul Husna, Imroatul Lathifa, and Nadhiya Noor Thoyyibah. 2023. "Development of Media Based Learning Google Sites to Improve PAI Learning Outcomes at SMPN 15 Malang." *Edumaspol: Jurnal Pendidikan* 7(2):4020–27